

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penulisan proposal ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) serta menggunakan pendekatan yuridis- empiris merupakan bagian dari pengumpulan data primer yang menitikberatkan pada kegiatan lapangan, yaitu dengan cara mengadakan penelitian lapangan terhadap suatu objek penelitian dengan meninjau praktik sistem tebus murah dalam perspektif hukum Islam di mini market modern Kudus. Alasan peneliti menggunakan penelitian lapangan yaitu untuk mengetahui proses jual beli tebus murah pada sistem mini market modern di Kudus.

Penelitian ini termasuk penelitian jenis kualitatif, yaitu ketika saat menentukan tujuan penelitian dibutuhkan pemahaman yang lebih detail serta mendalam, penelitian kualitatif sangat tepat dilakukan pada kondisi ini<sup>1</sup>. Karena memiliki sifat yang *elaborative*, penelitian kualitatif dengan mudah membantu peneliti untuk menggali informasi yang lebih dalam terkait dengan topik penelitian yang nantinya informasi yang didapatkan dapat digunakan untuk tujuan penelitian.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian kualitatif membutuhkan lokasi social tertentu sebagai latar alamiah permasalahan guna pijakan dalam memberikan suatu pemahaman atau penggambaran secara menyeluruh. Maka dari itu penelitian ini dilakukan di gerai-gerai mini market modern yang berada dalam lingkup Kudus.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada waktu proposal skripsi ini disetujui oleh Dosen Pembimbing

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah sumber tempat peneliti memperoleh keterangan tentang permasalahan yang diteliti, singkatnya subyek

---

<sup>1</sup> The Comparative Morphology, *METODE PENELITIAN HUKUM*, Pertama. (Mataram: Mataram University Press, 2020).

penelitian ini adalah seseorang atau informan atau yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan.

Dari lokasi penelitian diatas, maka subyek penelitian diipilih langsung peneliti berdasarkan atas kebutuhan penelitian yang dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan peneliti. Subyek dalam penelitian ini adalah pihak yang melakukan transaksi jual beli. Subyeknya baik dari pihak kasir ataupun konsumen sebagai pembeli.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data pada pengklasifikasian ini ada dua yakni:

##### 1. Data Primer

Data Primer ialah bersumber dari data utama dan kebutuhan dasar penelitian ini. Sumber data didapat berdasarkan secara langsung dari peneliti ke tempat penelitian di mini market modern yang berada di Kudus.

##### 2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan langsung pada pengumpul data dari pengumpul data. Seperti, dari orang lain, atau dokumen. Dta sekunder juga pelengkap atau pendukung dari data primer. Penulis dengan adanya hal ini memperoleh data dari jurnal ilmiah dan buku.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dan utama penelitian. Karena pengumpulan data memiliki tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapundalam pengumpulan data:

##### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung dilapangan. Metode observasi ini digunakan dalam pengadaan penelitian dan pengamatan sistematis dalam rangka menyimpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lapangan pada gejala yang akan diteliti. Metode ini untuk mengamati transaksi jual-beli yang ada di mini market modern Kudus.

Data yang dicari dalam penelitian ini berupa mengamati langsung proses jual beli dengan system tebus murah secara perspektif hukum Islam yang berada di Kudus.

## 2. Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk melakukan tanya jawab yang dilakukan langsung dari peneliti dengannarasumber sebagai informan untuk mendapat informasi. Wawancara ini menggunakan panduan daftar pertanyaan serta tanya jawab kepada konsumen sebagai pelaku konsumen jual beli system tebus murah dan kasir sebagai penjual yang memberi pelayanan system tebus murah di mini market modern di Kudus, agar mendapatkan data yang dibutuhkan.

## 3. Data Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari dokumen, dimana memiliki arti barang yang tertulis. Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat data yang telah ada. Metode ini sangat mudah dengan pengumpulan data yang lain. Dokumentasi dengan cara dokumentasi pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya monumenyasil dari seseorang. Dokumen yang tertulis seperti catatan harian, sejarah kehidupan(*life histories*) cerita, biografi, peraturan serta kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya seperti karya seni, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Data dokumen penelitian ini berupa gambar dengan aktivitas sistem marketing tebus murah di beberapa gerai mini market modern yang berada di Kudus.

## F. Penguji Keabsahan Data

Dalam pengembangan validasi sebuah data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik pengembangannya berupa kualitatif teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik penelitian menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.

1. Sumber: penulis menggali dan mencari informasi tentang topik yang dikaji dari beberapa sumber.
2. Metode: peneliti melakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode.
3. Waktu: pemeriksaan pada waktu ataupun kesempatan yang berbeda.

Cara ini memiliki potensi kepercayaan serta akurasi, keterpercayaan, kerincian serta kedalaman data.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam analisis ini data kualitatif, Anwar Sanusi mendeskripsi teknik analisis data yang telah dikumpulkan termasuk pengujinya. Teknik ini menguraikan tentang proses pelacakan data dan pengaturan secara sistematis transkrip- transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan- bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Hal ini dilakukan dengan tiga tahap:

1. Analisis Data sebelum di Lapangan

Tahap ini dilakukan analisis terhadap data sekunder guna menemukan focus penelitian dalam rangka menyusun usulan penelitian dimana agar diketahui data apa yang diperlukan, sumber serta karakteristi

2. Analisis Data Selama di Lapangan

Tahap ini data dianalisis sekaligus pada waktu pengumpulan data melalui wawancara dan observasi . Dari keduanya dibuat jurnal atau tulisan dengan diketahui sumber data serta teknik yang dibutuhkan. Dari beberapa jurnal harian yang telah dibuat tersebut dapat digunakan peneliti untuk memecahkan permasalahan yang ada.

Hal ini dianalisis dengan data selama di lapangan dengan mengkombinasikan dua sekunder yang ada dengan pengamatan langsung di lapangan.

3. Analisis Data Setelah di Lapangan

Analisis data setelah di lapangan dalam penelitian ini dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan memadukan antara fakta yang didapat di lapangan dengan data sekunder yaitu data dari jurnal ilmiah dan buku. Kemudian akan diketahui bagaimana tinjauan hukum islam tentang akad jual beli dengan sistem tebus murah di mini market modern di Kudus sebagai objek oleh peneliti.